

Pengaruh Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen pada Perbankan Syariah

Astria Kurniawati, Muhammad Rafli Huda Satriawan,
Fairuz Febrian Prameswara, Annisa Fairuz, Suryo Budi Santoso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
astriakurniawati@gmail.com

ABSTRACT

The development of Islamic banking is a milestone in the success of the Islamic economy in Indonesia. Every company is vying to win the existing business competition. Islamic banking is required to have a strategy so that its products can be used by consumers. Management in Islamic banking is expected to be able to market, raise funds, channel funds, and win the current market competition. By increasing Indonesia's economic growth, Islamic banking competes with other banks to be the best in providing satisfaction and controlling its customers. A management control system is needed for the activities of an organization to achieve its goals. This writing uses the library method or collects reading material from the contents of the article which aims to collect scientific data and information, in the form of theories, books, and journals that become solutions and the basis of argumentation.

Keyword: Management Control System, Islamic Banking, and Business Strategy.

1. PENDAHULUAN

Santoso (2020) menyatakan bahwa Indonesia terkenal dengan jumlah masyarakat muslim terbanyak di dunia dengan perkembangan perbankan syariah yang belum sesuai harapan masyarakat. Santoso (2014) menyatakan bahwa perbankan syariah semestinya melalui perkembangan yang cepat pada Negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam, misalnya Indonesia. Perkembangan perbankan syariah telah menjadi tumpuan dalam keberhasilan perekonomian syariah di Indonesia. Perbankan syariah dapat membuktikan bahwa mereka telah melewati krisis yang ada pada tahun 1998 dan 2008 karena tetap stabil dan memberikan keuntungan. Perbankan syariah dituntut memiliki strategi agar produk yang dimiliki dapat dipergunakan oleh konsumennya. Industri keuangan syariah dapat berkembang dengan cukup baik serta memberikan dampak yang baik bagi perekonomian Indonesia. Manajemen dalam perbankan syariah diharapkan dapat memasarkan, menghimpun dana, menyalurkan dana, serta memenangkan persaingan pasar saat ini. Tanpa adanya manajemen pada strategi perkembangan perbankan syariah menyebabkan kesulitan dalam berkembang dan bersaing dengan perusahaan ataupun perbankan lainnya. Selain itu, diperlukannya sistem pengendalian manajemen supaya memudahkan manajer dalam mengambil keputusan, perencanaan, dan evaluasi bagi perusahaan. Miles dan Snow (1978) mengatakan bahwa tingkatan perubahan produk atau pasar pada perusahaan diakibatkan oleh adanya ketepatan dalam melakukan penerapan strategi. Karena kurang tepatnya penerapan strategi pada perusahaan dapat berdampak pada kinerja dan keuntungan perusahaan, serta terhalangnya modal yang telah diinvestasikan. Inovasi produk pada perbankan syariah dibutuhkan karena adanya persaingan antar bank dengan produk yang homogen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Anthony dan Reece (1989), sistem pengendalian manajemen mempunyai peran dalam mengendalikan aktivitas suatu organisasi yang diupayakan sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan melalui strategi yang dilakukan. Anthony Govindarajan (2007), menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen yaitu aturan yang penataannya

dapat dipantau dan penekanan pada karyawan yang diamatinya sehingga dapat mengaplikasikan kesesuaian terhadap strategi.

Miles and Snow (1978). Menyusun tipe strategi untuk bisnis berlandaskan pada perusahaan yang telah melakukan implementasi strategi sehingga dapat melahirkan perubahan dari barang yang diproduksi. Terdapat tipe strategi penerapan pada suatu bisnis, antara lain:

- a. Strategi Defender
Strategi defender yaitu strategi yang dilakukan oleh perusahaan, dan memiliki fokus pada penekanan biaya sebagai dasar persaingan. Strategi defender lebih mengarah pada perusahaan yang menekankan penggunaan sumber daya sehingga dapat dimiliki secara maksimal dan spesialisasi suatu pekerjaan yang tetap.
- b. Strategi Prospector
Usaha bisnis yang melakukan implementasi dari strategi prospector hanya mengutamakan efisiensi tarif serta menetapkan struktur dari suatu institusi atau badan usaha. Strategi prospector merupakan kebalikan dari strategi defender yaitu adanya nama suatu produk yang lapang, terkonsentrasi pada pembaruan dan perubahan, serta pola suatu organisasi yang adaptif.
- c. Strategi Analyzer
Dalam menjalankan suatu usaha dapat diterapkannya strategi berupa penyatuan antara strategi *prospector* dan strategi *defender* sehingga pelaksanaan identifikasi atas sifat yang ada menjadi lebih efektif.
- d. Strategi Reactor
Perusahaan dalam pelaksanaannya mampu melakukan penetapan atas aktivitas sehingga dapat membangun kehendak yang berdasarkan pada keadaan lingkungan.

Peran Utama Sistem Pengendalian Manajemen

Manajemen dapat melakukan implementasi terhadap strategi yang telah dipilih sehingga dapat berjalan dengan baik.. Selain itu, penerapan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan sangatlah penting dikarenakan berpengaruh pada perbuatan manusia. Sistem pengendalian *didesign* guna menyelaraskan pencapaian tujuan individu dan pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Thomson (2003) menyatakan bahwa suatu hal yang diterapkan berdasarkan pada ilmu yang mengatur kebenaran atas segala sesuatu dalam melakukan penerapan pada strategi yang telah ditekankan memerlukan mutu sehingga peningkatan usaha serta dapat tercapainya target pada perusahaan. Peningkatan kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan pembelajaran organisasi. Menurut Garvin (1993), pembelajaran organisasi merupakan keterampilan suatu organisasi sehingga dapat menciptakan, memperoleh, mentransfer, serta melakukan modifikasi pada pelakunya yang digambarkan dengan adanya perkembangan pengetahuan. Prahalad dan Hamel (1990) mengatakan bahwa kemampuan dalam pembelajaran organisasi dapat memberikan pengaruh yang positif pada kinerja perusahaan.

Langkah selanjutnya setelah suatu perusahaan menerapkan pembelajaran organisasi yaitu dengan melakukan inovasi. Inovasi merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu perusahaan. Agar perusahaan menjadi *preferensi* konsumen dan memenangkan kompetisi dengan industri lain maka strategi yang dipilihnya harus diperhatikan. (Porter, 1980). Selain itu, dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan memastikan strategi yang cocok untuk perusahaan. Kinerja pada *entitas* yang baik akan meningkatkan *profit* pada perusahaan dan meningkatkan perekonomian. Peningkatan perekonomian disebabkan karena adanya lonjakan belanja dan konsumsi negara. Keberadaan dan munculnya lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank berperan penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank syariah merupakan perbankan yang dalam kegiatan usahanya dijalankan berdasarkan syariat Islam dan operasional pada industri jasa. (Fdr et al 2021). Terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Menurut Santoso, ada dua target perbankan syariah di Indonesia yaitu bersaing dengan perbankan konvensional dan menyadari akan pentingnya agama serta social dalam melakukan sosialisasi supaya dapat bersatu dengan nasabah

Tujuan dari adanya bank syariah yaitu agar dalam melakukan persaingan dengan bank konvensional agar lebih baik. Perbankan syariah mulai tumbuh bersamaan dengan bank konvensional serta melengkapi system keuangan yang ada. Tujuan lain dari berdirinya bank syariah yaitu untuk bersosialisasi dan mempersatukan nasabah melalui rasa sadar akan agama. (Santoso, 2014).

Alasan pendirian bank syariah karena adanya larangan riba dalam bertransaksi atau muamalah. Kegiatan usaha dalam perbankan syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, dari yang kelebihan kepada mereka yang membutuhkan sesuai prinsip syariah. Akad dalam perbankan syariah meliputi akad wadiah (titipan), mudharabah (bagi hasil), musarakah (kongsi), murabahah (jual beli), dan ijarah (sewa). Bank Syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional prinsip akad yang dapat digunakan dalam perbankan syariah yaitu saling menguntungkan antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana tersebut dan sesuai larangan riba dalam setiap praktiknya sehingga transaksi di Bank Syariah menggunakan kerja sama (*mudharabah*) dan jual beli (*al bai'*). Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dapat dilaksanakannya prinsip syariah yang menyesuaikan dengan aturan ataupun norma yang berlaku. Prinsip-prinsip keuangan syariah antara lain:

1. Tidak mengandung bunga atau *riba* dalam melakukan transaksi.
2. Adanya sedekah dan zakat sebagai ganti pajak.
3. Tidak adanya pelanggaran atas penjualan barang dan jasa yang berbenturan dengan syariah atau *haram*.
4. Tidak adanya aktivitas judi ataupun *gharar*.
5. Menyediakan asuransi Islam.

Pada contingency theory, strategi suatu bisnis dan adanya sistem pengendalian yang sama dapat membantu kemampuan suatu perusahaan. Perbankan syariah dituntut agar memiliki keunggulan dan kemampuan serta kesiapan dalam bersaing dengan kompetitor lain. Manajemen dalam perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk merancang serta menentukan strategi yang tepat. Dalam meningkatkan sumber daya yang dimiliki, bank syariah dapat melakukan persiapan seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan diadakannya pelatihan. Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen maka bank syariah diharuskan untuk melakukan inovasi dan bertransformasi. Klan (2016) menyatakan bahwa inovasi produk yang mengalami perkembangan harus sesuai dengan standar internasional yang ada dan mengarah pada strategi bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dibutuhkan harus sesuai dengan perkembangannya saat ini agar dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi. Apabila manajemen melakukan penerapan strategi maka dapat memperluas daya saing perbankan syariah. Manajemen strategi memiliki manfaat seperti memperkuat Perbankan Syariah dalam menghadapi ancaman dan masalah yang akan datang.

Strategi dalam Perkembangan Pasar Perbankan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aspek strategi komprehensif dari perkembangan perbankan syariah seperti : melakukan penetapan visi 2010 atau industry perbankan syariah dapat terkemuka pada tingkat ASEAN, barunya citra pada perbankan syariah yang memiliki sifat inklusif dan menyeluruh, akuratnya pemetaan pasar, beragamnya

produk, layanan yang meningkat, dan memposisikan perbankan syariah yang jauh lebih baik melalui komunikasi.

Operasional dan Produk Jasa Perbankan Syariah

Dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK), operasional perbankan syariah terdiri dari:

- a. Penyatuan Dana
Bank syariah menyatukan dana yang bentuk *giro*, *deposito*, dan simpanan dengan menggunakan prinsip *wadhiah* dan *mudharabah*.
 1. Prinsip *Wadhiah*
Perbankan syariah menggunakan prinsip *wadhiah yad dhamanah*, yang artinya pihak yang diberikan amanah atas bank harus bertanggung jawab terhadap keutuhan titipan atas harta.
 2. Prinsip *Mudharabah*
Penerapan *mudharabah* dapat dilakukan dengan melakukan penyimpanan sebagai pemilik modal dan perbank sebagai pengelola.
- b. Dalam Melakukan Penyaluran atas Jual Beli
Penyaluran dana yang dilakukan perbankan syariah menggunakan produk pembiayaan terdiri dari jual beli, pembiayaan salam, pembiayaan ishtisna, menggunakan prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.

Produk dari Jasa Perbankan Syariah

Dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) produk jasa dari perbankan syariah berupa imbalan terhadap jasa yang tidak termasuk dalam fungsi utama lembaga keuangan syariah antara lain:

1. Wakalah
Dalam perbankan syariah, *wakalah* merupakan akad pemberian wewenang atau kuasa dari suatu lembaga kepada pihak lain sehingga dapat mewakili dirinya dalam melaksanakan urusan tetapi terbatas wewenang dan waktu tertentu.
2. Kafalah
Kafalah yaitu suatu jaminan yang diberi tanggungan kepada pihak ketiga agar dapat memenuhi kewajibannya sebagai penggung.
3. Sharf
Sharf dalam perbankan syariah berupa pelayanan atas jual beli *valuta asing* tetapi masih sejalan dengan sharf.
4. Qardh
Qhardh yaitu pemberian suatu harta kepada orang lain dan dapat diminta kembali.
5. Rahn
Rahn yaitu melakukan penahanan atas harta peminjam sebagai jaminan yang telah diberikan.
6. Hilawah
Hilawah yaitu transaksi pengalihan utang dan piutang.
7. Ijarah
Ijarah merupakan akad pemindahan manfaat atas suatu barang atau jasa berdasarkan waktu tertentu melewati pembayaran sewa dan upah, tanpa melaksanakan pengalihan atas barang dan jasa. (Fatwa Dewan Syariah Nasional). Dalam perbankan syariah *ijarah* dapat berarti sewa cicil dan bank mendapat imbalan atas penyewaan tersebut.
8. Al-Wadhiah
Dalam akad *Al-Wadhiah* selain dalam tabungan, giro, merupakan prinsip dasar layanan custodian, sehingga bank memperoleh balas jasa.

Fondasi dalam Melakukan Inovasi Produk pada Perbankan Syariah

Inovasi yang dilakukan oleh perbankan syariah dapat menggunakan petunjuk fikhih. Pedoman dalam bermuamalah dapat diterapkan pada hasil produk perbankan syariah yang

berubah berdasarkan perkembangan zaman. Produk yang dihasilkan oleh perbankan syariah dapat memenuhi ketentuan yang ada dan berkaitan dengan perizinan pada produk tersebut sesuai prinsip syariah. Perlakuan atas produk bank syariah seperti:

1. Pada produk yang sudah ada dalam kodifikasi perbankan syariah, perbankan syariah dapat menerbitkan produk baru tanpa persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Sebelum produk diterbitkan, maka bank harus melakukan pengajuan atas persetujuan dalam 30 hari serta wajib melakukan pelaporan atas realisasi selama 7 hari kerja.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif yang merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif. Kajian pustaka merupakan bahan bacaan dari isi artikel yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori, buku, serta jurnal menjadi solusi dan landasan dalam berargumentasi. Metode kualitatif merujuk pada pemahaman atas pokok pikiran tertentu secara mendalam.

4. HASIL PEMBAHASAN

Menurunnya kinerja keuangan pada perusahaan dapat diatasi dengan tepatnya implementasi strategi dan sistem pengendalian manajemen. Selain itu, dengan diterapkannya sistem pengendalian manajemen yang sesuai dapat mendukung peningkatan kinerja dan tujuan dari perusahaan untuk memperoleh profit dapat tercapai.

Perbankan syariah dapat melakukan penerapan strategi pada usahanya dan disertai dengan peningkatan sistem pengendalian manajemen sehingga dapat mengalami perkembangan. Pembelajaran organisasi melalui inovasi merupakan kunci utama dalam keberhasilan perbankan syariah sehingga menjadi pilihan konsumen dan memenangkan kompetisi antar perbankan yang memiliki kesamaan produk. Pemanfaat teknologi dan informasi dibutuhkan sesuai dengan perkembangan saat ini sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pada perbankan syariah.

Adanya strategi pada manajemen memiliki manfaat dalam memperkuat perbankan syariah agar dapat menghadapi ancaman dan masalah yang akan datang.

5. KESIMPULAN

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem utama pada perusahaan yang dalam pelaksanaannya terdapat peningkatan atas kinerja secara maksimal dan mendukung manajer merancang, serta mengendalikan aktivitas pada suatu perusahaan. Widener and Selto (1999) mengatakan bahwa dalam mengetahui karakter pada manajemen dapat dilaksanakan dengan mendidikasikan dorongan yang sesuai, dan memberi penghargaan atas target yang diraih oleh manajer pada perusahaan. Apabila tidak tercapainya tujuan jangka pendek perusahaan maka karakter kompetisi, khas perusahaan, dan transformasi kondisi suatu entitas bisnis dapat memberi pengaruh pada sistem pengendalian manajemen.

Peningkatan kinerja pada Perbankan Syariah dapat dilakukan dengan ketepatan dalam penerapan strategi suatu bisnis. Strategi pada bisnis yang tepat akan melahirkan jalan keluar dalam pencegahan terjadinya penyusutan kinerja pada suatu perusahaan perbankan syariah. Selaras dengan hal tersebut, diterapkannya sistem pengendalian manajemen yang sesuai dapat mendukung perusahaan perbankan syariah dalam memajukan kinerjanya, sehingga target perusahaan terutama masa pendek (profit) ataupun masa panjang dapat terlaksana. Dalam menjadi organisasi yang baik merupakan alternatif yang dapat diambil supaya memenangkan kompetisi entitas bisnis agar tergapainya tujuan pada perusahaan. (Suryo Budi Santoso)

DAFTAR PUSTAKA

- (1991). Sistem Pengendalian Manajemen Diterjemahkan oleh: Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., & Lin, T. W. (2001). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. London: Mc.Graw-Hill Companies, Inc.
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, & A. (2008). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10, 124-135.
- Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics and Their interaction Effects on Managerial Performance. *Journal of Business Finance & Accounting*, 811-830.
- Donaldson, L. (2006). The Contingency Theory of Organizational Design: Challenges and Opportunities. In: Burton R.M., Håkonsson D.D., Eriksen B., Snow C.C. (eds) *Organization Design. Information and Organization Design Series*, vol 6. Springer, Boston, MA . Gani, L., & Jermias, J. (2009, November 13). .
- Hambrick, D. C. (1983). Some Tests of the Effectiveness and Functional Attributes of Miles and Snow's Strategic Types. *Academy of Management Journal*, Vol. 26, No. 1, 5-25.
- Hansiadi, YH. (2002). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen. *Jurnal Antisipasi*, 3-4. Hery. (2011). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*/Volume 02, 24-29.
- Hoque, Z. (2004). A Contingency Model of the Association between Strategy, Environmental Uncertainty and Performance Measurement. *Impact on Organizational Performance. International Business Review*, Vol. 13, No. 3, 485-502. Husnan, S. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Islam, J., & Hu, H. (2012). *The Accounting Review*, Vol. 72, No. 2, 231-255. langfield, S. K. (1997).
- Aziz, A. (1992). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bangkit.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- A.Pearce, J. (2013). *Manajemen Strategis formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amin, A. R. (2010). *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amirullah, S. B. (2000). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danila, Nevi. 2014. "Inovasi Produk Syariah." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*3 (2). <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jma/article/view/259>.
- Al-hakam. "Fiduciary dalam Produk-Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-ahkam/article/view/497/151>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx>
- Fdr,D.R, Ukuran, D. A. N., & Terhadap, P. (2021). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Raka Dwi Pangestu Putra 1, Suryo Budi Santoso 2**. 1(2),1-2
- Santoso, Suryo Budi. (2014). " Supporting factors for intensification of islamic Banking in indonesia" *Graduate School of Human and SocioEnvironmental Studies*. Vol 3. No. 39 Hal. 39-55.
- Santoso, Suryo Budi. (2014). "An Overview of Current Banking System in Indonesia : Comparison between Conventional and Islamic Banks.Pdf." *An Overview of Current Banking System in Indonesia : Comparison between Conventional and Islamic Banks*. Vol. 28. Hal. 179-197
- Santoso, S. B. (2016). Possibility of Intensifying and Socializing the Islamic Banks in Indonesia: Supporting the Indonesian Financial System Stabilization and Searching for Social Significance in the Islamic Banks in Indonesia Suryo Budi Santoso Student ID No: 1221072011 Gra. Dr. Disertation-Kanazawa Univ.-Japan., 1-235.